

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh

PUTRI WIYANTI

NPM.12144200115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

PUTRI WIYANTI

NPM.12144200115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

PUTRI WIYANTI. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2015/ 2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 150 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 75 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis statistik rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2015/ 2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,627 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin tinggi komunikasi interpersonal siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin kurang komunikasi interpersonal siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan bimbingan kelompok yang efektif akan mengembangkan kemampuan dan potensi diri siswa sehingga dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu mengembangkan pelaksanaan bimbingan kelompok melalui kegiatan yang mendukung peningkatan komunikasi interpersonal siswa.

Kata kunci: bimbingan kelompok, komunikasi interpersonal

ABSTRACT

PUTRIWIYANTI. *The Influence of Group Guidance Service on Interpersonal Communication among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 1 Pajangan Bantul Academic Year 2015/2016.* Thesis. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. June 2016.

This research purports to discover the influence of group guidance service on interpersonal communication among class VIII students of SMP N 1 Pajangan Bantul academic year 2015/2016.

Population of the research includes all class VIII students of SMP N 1 Pajangan Bantul academic year 2015/2016 as many as 150 students. Samples of the research are 75 students taken using quota random sampling technique. Data collection method used is questionnaire. Data analysis is achieved using product moment correlation analysis.

The result of the research proves positive influence of group guidance service on interpersonal communication among class VIII students in SMP N 1 Pajangan Bantul academic year 2015/2016 as seen in the value of $r_{calc} = 0,627$; $p = 0,000$ is lower than $\alpha = 0,05$ (at significance level 5%) therefore the better the group guidance service given to the students, the higher the interpersonal communication among the students, conversely the worse the group guidance, the lower the interpersonal communication among the students. This research implies that effective execution of group guidance can develop students' ability and potential and raise their interpersonal communication skill. It is expected that the school and counselors could improve group guidance service through various activities conducive to the enhancement of students' interpersonal communication.

Keywords: group guidance, interpersonal communication

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**



Skripsi oleh Putri Wiyanti
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, 23 Juni 2016
Pembimbing,

Dr. Salamah, M.Pd
NIP. 19601212 198703 2 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI





**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1PAJANGAN
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh
PUTRI WIYANTI
NPM. 12144200115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta

Pada Tanggal 28 Juni 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		30/7 2016
Sekretaris	: Eko Perianto, M.Si		29/7 -2016
Penguji I	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		26/7-2016
Penguji II	: Dr. Salamah, M.Pd		29/7-2016

Yogyakarta, 26 Juli.... 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan


Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wiyanti
NPM : 12144200115
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap
Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Putri Wiyanti
NPM.121400115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Hai orang-orang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*

(Qs. Al-Baqarah 153)

- ❖ *Ingatlah selalu, Dalam setiap hembusan nafas dan tetesan keringatnya ada doa dan harapan yang mereka titipkan padamu.*

(Penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. *Kedua orang tuaku tercinta ayahanda solikhin dan Ibunda Siti Maryam atas segala doa, pengorbanan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan kepadaku selama ini.*
2. *Kakak dan Adik tercinta Eko Juniarto, Dwi Isfuranti dan Reny Nur Azizah terima kasih atas dukungan dan do'a untuk kesuksesanku.*
3. *Teman-teman Resimen Mahasiswa MAHAKARTA Satuan Universitas PGRI Yogyakarta yang selalu memberikan pengalaman-pengalaman dan pelajaran baru bagi saya.*
4. *Teman-teman Kost "ngapak" Dara, Wiwit, Ina, Dhani yang selalu memberi perhatian, semangat dan motivasi.*
5. *Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2012*
6. *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sekripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, MS. M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M. Pd., Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta
4. Dr. Salamah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi demi terlaksananya penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Sarjiman yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberi bekal pengetahuan.
7. Murjito, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Pajangan Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Guru BK dan Siswa-siswi SMP N 1 Pajangan Bantul, yang telah memotivasi dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatas Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok	7
2. Komunikasi Interpersonal	21
B. Kerangka Berfikir	34
C. Perumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	39

C. Metode Penentuan Subyek	42
1. Populasi	42
2. Sampel	44
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
2. Analisis Data.....	64
3. Pengujian Hipotesis	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan	44
Tabel 2. Skor Pengukuran Instrumen	53
Tabel 3. Kisi-kisi AngketLayanan Bimbingan Kelompok	53
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kemampuan Komunikasi Interpersonal	53
Tabel 5. Patokan Tingkat Reliabilitas	57
Tabel 6. Sebaran Frekuensi Data Bimbingan Kelompok	60
Tabel 7. Klasifikasi Data Bimbingan Kelompok	61
Tabel 8. Sebaran Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal	62
Tabel 9. Klasifikasi Data Komunikasi Interpersonal	64
Tabel 10. Rangkuman hasil uji normalitas	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. Histogram layanan bimbingan kelompok	60
Gambar 3. Histogram komunikasi interpersonal	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Kampus	75
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari BAPEDA	76
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian	77
Lampiran 4 : Angket Penelitian	78
Lampiran 5 : Uji Kesahihan Butir	83
Lampiran 6 : Tabel Data Penelitian	89
Lampiran 7 : Sebaran Frekuensi dan Histrogram	91
Lampiran 8 : Uji Normalitas Sebaran	94
Lampiran 9 : Uji Linieritas Hubungan	97
Lampiran 10 : Uji korelasi momen tangkar (pearson)	99

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Selain itu, pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang besar demi kelangsungan masa depannya. Dalam keseluruhan proses pendidikan, Sekolah sebagai lembaga formal yang menjadi sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal untuk kemajuan akademiknya. Maka dari itu, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjadikan tugas seorang guru di sekolah untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki maupun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang optimal. Peserta didik merupakan subjek pelaksanaan pendidikan yang mempunyai tugas utama untuk belajar. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa optimal, karena belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Keberhasilan seseorang menempuh kehidupan bukan

ditentukan oleh aspek intelektual, dan emosional semata, melainkan juga ditentukan oleh kepribadiannya.

Layanan Bimbingan konseling sangat membantu dalam memberikan bimbingan yang dihadapi oleh siswa dan siswa juga dapat mengungkapkan atau menceritakan masalah-masalah yang sedang dihadapinya kepada guru pembimbing yang ada di sekolah. Tetapi masih banyak siswa yang tidak mau dan belum memanfaatkan bimbingan konseling karena mereka masih mengkhawatirkan kerahasiaannya. Bimbingan dan konseling disekolah berorientasi pada perkembangan kepribadian siswa yaitu dengan memperhatikan sebagai pribadi yang sedang berkembang serta mendapat bantuan dalam menghadapi semua tantangan, kesulitan, dan masalah yang berkaitan dengan perkembangan siswa.

Sekolah mempunyai peran penting dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal siswa melalui program bimbingan. Guru pembimbing juga harus bisa lebih kreatif untuk membantu siswa dalam mengembangkan kepribadiannya seperti komunikasi interpersonal siswa dengan cara melaksanakan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok yaitu bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Dewa Ketut Sukardi, 2008: 64).

Dengan layanan bimbingan kelompok, siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok yang timbul untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling kelompok. Manfaat yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok antara lain: meningkatkan persaudaraan antara anggota-anggotanya, melatih keberanian konseli dalam berbicara di depan orang banyak dalam menanggapi permasalahan yang dialami anggota kelompok yang lain, melatih keberanian konseli untuk mengemukakan masalahnya, serta melatih komunikasi interpersonal pada siswa. Dengan bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya.

Komunikasi dapat diartikan proses pengolahan, penyampaian, dan penerimaan pesan atau informasi yang menyentuh segala aspek kehidupan. Dengan komunikasi, seseorang dapat saling pengertian menumbuhkan persahabatan, menyampaikan perasaan, memelihara rasa kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban. Tetapi dengan komunikasi kita juga dapat menumbuhkan permusuhan, kebencian hingga terjadinya perpecahan. Hal inilah yang membuat komunikasi sebagai penentu kualitas hidup kita. Kemampuan komunikasi yang sering kita gunakan adalah kemampuan komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang biasanya tidak diatur secara formal.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Dengan komunikasi antar pribadi dapat meningkatkan hubungan

kemanusiaan di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat.

Pada umumnya siswa cenderung berinteraksi dengan orang – orang terdekatnya saja. Namun dengan adanya layanan dalam bimbingan Konseling di sekolah, siswa dapat berinteraksi dengan orang – orang secara meluas. Hal tersebut juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengasah kemampuan siswa dalam berkomunikasi interpersonal.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan dalam komunikasi interpersonal siswa yaitu melaksanakan Bimbingan Kelompok, karena menggunakan cara tersebut siswa akan lebih efektif untuk mengetahui seberapa besar kemampuan komunikasi interpersonalnya dan akan lebih mudah untuk mengembangkannya.

Melihat latar belakang masalah seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP N1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tidak semua permasalahan diangkat menjadi pokok permasalahan dan penelitian, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti membatasi pada satu permasalahan yaitu Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa kelas SMP N 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pada bimbingan dan konseling terhadap pengaruh bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan pengembangan, khususnya mengenai layanan bimbingan kelompok.

b) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memiliki pengetahuan tentang cara meneliti pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian bisa digunakan untuk memberikan efektifitas layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa.